

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Partai Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA) adalah partai politik di Indonesia. Dibentuk pada tahun 2008, Gerindra berfungsi sebagai kendaraan politik mantan jenderal Prabowo Subianto. Komisi Pemilihan Umum (KPU) telah menetapkan perolehan suara partai politik hasil Pemilu 2019. Saat ini partai terbesar ketiga di DPR, di mana ia memiliki 78 kursi dan memiliki suara sebanyak 17.229.789. (Perwitasari, <https://nasional.kompas.com/> diakses pada tanggal 16 Desember Pukul 09:01 WIB).

Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA) merupakan salah satu partai politik baru yang ikut pemilihan umum 2009. Partai GERINDRA sebagai salah satu dari 18 partai baru yang ikut dalam pemilu 2009 sangat sadar perlu ikut melakukan kampanye politik yang benar-benar efektif untuk memperkenalkan partai dan menarik perhatian publik. Walaupun kemunculan partai GERINDRA tergolong baru dalam pentas politik Indonesia, tapi partai GERINDRA sudah mampu mensosialisasikan partainya kepada masyarakat Indonesia melalui program serta visi misi partai. Partai GERINDRA merupakan partai politik yang meningkat signifikan perolehan suaranya sejak pertama kali mengikuti pemilu 2009. Tingkat keterpilihan partai ini melaju pesat dalam tiga kali pemilu dari peringkat ke-8 (2009), naik ke-3 (2014), dan peringkat ke-2 (2019).

Selain menurut visi dan misi partai GERINDRA, hal lain yang menjadi pertimbangan bagi masyarakat dalam memilih partai ini dalam pemilu legislatif

dapat juga dilihat berdasarkan dokumen manifesto partai GERINDRA, jati diri partai GERINDRA adalah: Pertama, kebangsaan. Partai GERINDRA adalah partai yang berwawasan kebangsaan yang berpegang teguh pada karakter nasionalisme yang kuat, tangguh, dan mandiri. Wawasan kebangsaan ini menjadi jiwa dalam mewujudkan segala aspek kehidupan bernegara yang sejahtera, jaya dan sentosa.

Kedua, kerakyatan partai GERINDRA adalah partai yang dibentuk dari, oleh, dan untuk rakyat sebagai pemilik kedaulatan yang sah atas Republik Indonesia. Keberpihakan pada kepentingan rakyat merupakan sebuah keniscayaan dalam arti semua pihak yakin untuk mewujudkan secara optimal hak-hak seluruh rakyat dalam segala aspek kehidupannya utamanya di bidang kehidupan politiknya terlebih lagi kehidupan kegiatan ekonominya. Ketiga, religius Partai GERINDRA adalah partai yang memegang teguh nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa dengan kebebasan menjalankan agama dan kepercayaan masing-masing. Nilai-nilai religius senantiasa menjadi landasan bagi setiap jajaran pengurus, anggota, dan kader partai GERINDRA dalam bersikap dan bertindak. Keempat, keadilan sosial partai GERINDRA adalah partai yang mencita-citakan suatu tatanan masyarakat yang berkeadilan sosial, yakni masyarakat yang adil secara ekonomi, politik, hukum, pendidikan, dan kesetaraan gender. Keadilan sosial harus didasari atas persamaan hak, pemerataan, dan penghargaan terhadap hak asasi manusia.

Sosok Ketua DPD Kalimantan Barat yaitu H. Yuliansyah, S.E (periode 2020-2024) merupakan sosok yang tidak asing bagi warga Kalimantan barat. Selain menjabat sebagai ketua DPD GERINDRA Kal-Bar, beliau juga merupakan ketua Pengprov IMI Kalimantan Barat dan merupakan Ketua DPC Hiswana Migas Pontianak. H. Yuliansyah menjabat ketua DPD pada saat masa pandemi, yang

merupakan tantangan baginya untuk tetap mempertahankan citranya. Salah satu program yang dirancang dan ditetapkan ialah vaksinasi covid-19 sekaligus bansos se-kalimantan barat yaitu di masing-masing kabupaten/kota.

DPD GERINDRA KALBAR memberikan vaksin dan bansos diseluruh Kalimantan Barat. Khususnya di kota Pontianak menargetkan masing masing kecamatan yang berbeda, seperti di kecamatan Pontianak Kota sebanyak 500 vaksin dan 5 kg beras, Pontianak Timur dan Selatan sebanyak 500 vaksin dan 5 kg beras serta 1 liter minyak goreng, Pontianak Barat sebanyak 300 vaksin dan 5 kg beras serta 1 liter minyak goreng. Selain diakan di Kota Pontianak, DPD GERINDRA juga menggelar di kabupaten-kabupaten yang ada di Kalimantan Barat seperti Kabupaten Kubu Raya sebanyak 500 vaksin serta 2 kg gula pasir dan Kabupaten Kapuas Hulu sebanyak 200 vaksin serta 5 kg beras dan 1 liter minyak goreng. Vaksinasi Covid-19 yang diselenggarakan disetiap daerah bekerjasama dengan Dinas Kesehatan setempat. Yuliansyah pun menghimbau dan mengajak masyarakat untuk mengikuti giat vaksinasi dan bansos yang diadakan oleh DPD Gerindra Kalimantan Barat ini.

Dibutuhkan sebuah strategi humas agar partai politik dapat diketahui, dikenal, dan diterima oleh masyarakat sehingga masyarakat mengenal partai GERINDRA dan masyarakat mau berpartisipasi dalam pemilihan umum atau bahkan bergabung bersama partai untuk bersama-sama mencapai tujuan atau goal partai. Menurut Jefkins (2004: 10), *Public Relations* adalah:

“Public Relations consist of all forms of planned communication, outwards and inwards, between an organization and its publics for the purposes of achieving specific objectives concerning mutual understanding.” (Humas terdiri dari segala bentuk komunikasi yang terencana, baik ke dalam maupun ke luar, antara suatu organisasi dengan publiknya untuk tujuan mencapai tujuan tertentu yang menyangkut saling pengertian).

Kata citra sendiri tidak asing dalam kehidupan sehari-hari. Banyak orang menyebut gambaran atau *image* mengenai seseorang maupun sesuatu untuk mempermudah arti kata citra. Namun dalam ilmu komunikasi kata citra tidak diartikan sebatas itu saja. Sebuah perusahaan atau organisasi akan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk membentuk suatu citra positif di mata khalayak.

Public Relations / Humas merupakan sebuah fungsi kepemimpinan dan manajemen yang membantu pencapaian tujuan sebuah organisasi, membantu mendefinisikan filosofi, dan memfasilitasi perubahan organisasi serta berkomunikasi dengan semua masyarakat internal dan eksternal yang relevan untuk mengembangkan hubungan yang positif. Berdasarkan definisi tersebut, bahwa dengan adanya humas di Partai GERINDRA bisa lebih terkontrol dan memang merupakan tugasnya untuk membangun hubungan *internal* dan *eksternal*.

Public Relations / humas berfungsi membantu menjabarkan dan mencapai tujuan program partai, meningkatkan sikap responsif partai, serta memberi publik informasi yang cukup untuk dapat melakukan pengaturan diri sendiri. Seperti humas Partai GERINDRA yang dituntut untuk memiliki pengetahuan yang luas tentang partai. Masyarakat atau publik sangat membutuhkan peran dan fungsi yang berkaitan dengan partai.

Strategi komunikasi yang dibangun oleh bagian humas atau dapat menanamkan kepercayaan kepada publik tidak hanya untuk memperoleh citra positif. Tetapi citra positif yang sudah dibangun perlu dipertahankan, karena memiliki pengaruh dengan reputasi partai. Begitu kepercayaan publik luntur akibat reputasi negatif maka akan sulit bagi partai untuk memulihkan kepercayaan tersebut. Membentuk citra positif tidak semudah membangun citra perusahaan atau organisasi itu sendiri, karena citra yang dibangun melibatkan penilaian dan kepercayaan masyarakat sehingga tidak akan mudah untuk dibentuk kecuali dari perusahaan atau organisasi itu sendiri.

Hal menarik dari humas DPD GERINDRA ialah mereka menerapkan dan memberikan tanggungjawab kepada humasnya untuk membuat strategi-strategi humas yang tepat agar citra mereka tetap terjaga dan nama baik partai tetap bertahan, lalu semua rancangan dilaporkan kepada Ketua DPD GERINDRA yang lalu akan diterima atau tidaknya. Salah satu contohnya ialah semua media sosial dan website sudah terbentuk dan sudah berjalan berkat rancangan dari humas tersebut, lalu media sosial dan website tersebut dijalankan oleh humas DPD GERINDRA sendiri. Hal menarik lainnya ialah, Humas DPD GERINDRA merupakan anak-anak muda yang mengerti akan kreativitas, media sosial serta strategi humas.

Wabah covid-19, pada masa pandemi seperti sekarang ini yang menyebabkan terbatasnya aktivitas tatap muka untuk menghindari penyebaran virus. Kreativitas dalam melaksanakan sebuah agenda komunikasi politik merupakan sebuah

keniscayaan yang harus dilakukan, agar target yang dicita-citakan pada partai politik tersebut dapat tercapai.

Pandemi Covid-19 membawa pengaruh yang besar dalam berbagai sektor, salah satunya adalah bidang Kehumasan. Dalam konteks kehumasan (PR), pandemi ini dapat dikatakan sebagai krisis yang dialami perusahaan dan harus dikelola dengan baik. Kedatangan dari Covid-19 ini merupakan krisis yang tidak dapat dikontrol, untuk itu seorang humas harus fokus terhadap variabel yang dapat dikontrol/dikendalikan.

Partai Gerakan Indonesia Raya atau GERINDRA hadir ditengah masyarakat karena terpanggil untuk memberikan amal baktinya kepada negara dan rakyat Indonesia. Partai GERINDRA adalah partai rakyat yang berjuang untuk tegaknya Pancasila, UUD 1945, dan utuhnya Negara Kesatuan Republik Indonesia. Partai GERINDRA bertujuan untuk membangun masyarakat Indonesia yang memiliki jiwa dan raga serta memperjuangkan kemakmuran dan keadilan di segala bidang.

Peneliti memilih partai politik GERINDRA sebagai objek penelitian ini, karena partai GERINDRA adalah sebuah partai yang cukup dikenal masyarakat dan telah banyak melakukan kerja nyata dan dekat dengan masyarakat serta kemudian banyak sekali kegiatan yang dilakukan dan yang salah satunya ialah memberikan vaksin covid-19 secara gratis dan bantuan sosial karena hal tersebut yang sangat dibutuhkan masyarakat pada saat ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi deskriptif. Penelitian deksriptif ini mencoba menjelaskan, menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang berlaku pada saat ini di lapangan yang dijadikan objek

penelitian, kemudian data atau informasinya dianalisis sehingga diperoleh suatu pemecahan masalah. Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai “**Strategi Humas Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA) Pontianak Dalam Mempertahankan Citra Partai**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti mengambil rumusan masalah pada dua bentuk pertanyaan yaitu, pertanyaan makro dan pertanyaan mikro. Pengertian dari pertanyaan makro ialah inti dari permasalahan yang ingin peneliti teliti, lalu pertanyaan mikro merupakan pertanyaan permasalahan yang berdasarkan teori sebagai landasan penelitian ini.

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam tentang bagaimana **Strategi Humas Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA) Pontianak Dalam Mempertahankan Citra Partai?**

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Untuk mengetahui pertanyaan yang telah disusun secara rinci pada rumusan masalah mikro. Tujuan penelitian menunjukkan apa yang dicapai atau apa yang akan terjadi dari penelitian yang di uji. Tujuan penelitian akan digunakan sebagai rujukan dalam merumuskan kesimpulan penelitian.

1. Bagaimana **Pencarian Fakta (*Fact Finding*)** Humas Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA) Melalui Program Vaksin Covid-19 Dalam Mempertahankan Citra Partai di Kota Pontianak?

2. Bagaimana **Perencanaan** (*Planning*) Humas Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA) Melalui Program Vaksin Covid-19 Dalam Mempertahankan Citra Partai di Kota Pontianak?
3. Bagaimana **Komunikasi** (*Communication*) Humas Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA) Melalui Program Vaksin Covid-19 Dalam Mempertahankan Citra Partai di Kota Pontianak?
4. Bagaimana **Evaluasi** (*Evaluation*) Humas Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA) Melalui Program Vaksin Covid-19 Dalam Mempertahankan Citra Partai di Kota Pontianak?

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis dan menjelaskan mengenai **Strategi Humas Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA) Melalui Program Vaksin Covid-19 Dalam Mempertahankan Citra Partai di Kota Pontianak.**

1.3.2 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pertanyaan yang telah disusun secara rinci pada rumusan masalah mikro. Tujuan penelitian menunjukkan apa yang dicapai atau apa yang akan terjadi dari penelitian yang di uji. Tujuan penelitian akan digunakan sebagai rujukan dalam merumuskan kesimpulan penelitian.

1. Untuk Mengetahui **Pencarian Fakta** (*Fact Finding*) Humas Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA) Melalui Program Vaksin Covid-19 Dalam Mempertahankan Citra Partai di Kota Pontianak.

2. Untuk Mengetahui **Perencanaan** (*planning*) Humas Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA) Melalui Program Vaksin Covid-19 Dalam Mempertahankan Citra Partai di Kota Pontianak.
3. Untuk Mengetahui **Komunikasi** (*Communication*) Humas Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA) Melalui Program Vaksin Covid-19 Dalam Mempertahankan Citra Partai di Kota Pontianak.
4. Untuk Mengetahui **Evaluasi** (*Evaluation*) Humas Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA) Melalui Program Vaksin Covid-19 Dalam Mempertahankan Citra Partai di Kota Pontianak.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini dapat dilihat dari segi teoritis dan praktis, sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Dalam penelitian ini sebagai usaha untuk mengembangkan ilmu komunikasi secara umum dan komunikasi manusia khususnya tentang strategi humas dalam membangun citra.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Adapun hasil penelitian bagi kegunaan praktis, diharapkan hasil penelitian ini menjadi:

1) Kegunaan untuk Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti, khususnya dalam mengetahui Strategi

Humas Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA) Pontianak Dalam Mempertahankan Citra Partai.

2) Kegunaan untuk Universitas

Bagi Universitas khususnya Program Studi Ilmu Komunikasi, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmu untuk pengembangan disiplin ilmu yang bersangkutan.

3) Kegunaan untuk Gerindra

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi Divisi Humas Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA) untuk mengembangkan serta menjadi masukan positif Humas Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA) sehingga partai dapat mempertahankan citra organisasi.

4) Kegunaan untuk Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baru bagi masyarakat luas mengenai Program Partai dalam Mempertahankan Citra Organisasi. Sehingga masyarakat dapat lebih mengenal dan mengetahui bagaimana aktivitas partai dalam menjaga citra organisasi.